



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**CATATAN RAPAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN
OLAHRAGA, RISTEKDIKTI RI, BADAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2015 – 2016.
Masa Persidangan ke-	: III (tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Dengar Pendapat Umum.
Dengan	: Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI Pusat)
Hari/Tanggal	: Kamis, 14 Januari 2016.
Pukul	: 10.45 – 13.45 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pemaparan Program Kerja KONI Periode 2015-2020; 2. Laporan dan Evaluasi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2015; 3. Pemaparan Rencana Program Kerja Tahun 2016 (terperinci); 4. Pemaparan Bagan Koordinasi (Sinergisitas) Tugas dan Fungsi KONI terhadap Pemerintah (Kemenpora RI), PB PON, Satlak Prima dan PB Cabor sesuai peraturan-perundangan; 5. Lain-lain.
Hadir	: 34 dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir KONI Pusat	: Ketua Umum KONI Pusat beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.45 WIB oleh Ketua Komisi X DPR RI/Teuku Riefky Harsya, M.T., setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum sesuai Pasal 246 ayat (1) peraturan tata tertib DPR RI.

II. CATATAN RAPAT.

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi paparan Ketua Umum KONI Pusat mengenai kondisi dan perkembangan pembinaan olahraga nasional, khususnya mengenai pelaksanaan program KONI tahun 2015 dan rencana kegiatan tahun 2016-2018, serta pembinaan cabang olahraga prestasi menghadapi ajang internasional (Olimpiade 2016, SEA Games 2017 dan Asian Games 2018). Termasuk dokumen yang diberikan:
 - a. Grand Strategi Pembangunan Olahraga Prestasi Nasional 2014-2024;
 - b. Program Kerja KONI Pusat Tahun Kegiatan 2016;
 - c. Laporan Tahunan KONI Pusat Tahun 2015;
 - d. Kajian Kebijakan Pemberian Penghargaan Kepada Pelaku Olahraga Berprestasi;
 - e. Renstra KONI Tahun 2014-2018; dan
 - f. Kriteria Seleksi Calon Atlet, Pelatih, dan Manajer Program Indonesia Emas.
2. Komisi X DPR-RI mempertimbangkan masukan beberapa hal yang akan ditindaklanjuti pada Raker/RDP dengan Pemerintah C.q Kemenpora RI sebagai berikut:
 - a. Pembinaan dan penegasan mekanisme bantuan pendanaan kepada PB Cabor sesuai peraturan perundang-undangan;
 - b. Penegasan pembagian tugas KONI dan KOI;
 - c. Penegasan peran Pemerintah dan Pemerintah Daerah terhadap kegiatan olahraga nasional yang berlangsung di daerah terkait terintegrasinya pembangunan sarana dan prasarana olahraga guna mendukung atlet, pelatih, wasit dan pelaku olahraga lainnya;
 - d. Perlunya dipertimbangkan kembali kebijakan yang melarang pejabat daerah menjadi Ketua KONI Provinsi dan Kabupaten/Kota (revisi pasal 40 UU SKN);
 - e. Perlunya penguatan sinergitas dan dukungan Kemendikbud RI Kemenristekdikti RI dan Kemenpar RI kepada para atlet, pelatih, wasit dan pelaku olahraga lainnya; dan
 - f. Perlu adanya kebijakan Kementerian BUMN tentang penggunaan CSR untuk pembinaan olahraga prestasi.
3. Merujuk tugas KONI berdasarkan Pasal 36 ayat (4) UU No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Komisi X DPR RI mendesak KONI untuk:
 - a. memperbaiki sinergitas, khususnya dengan para pemangku kepentingan olahraga nasional dengan prinsip saling melengkapi dan tidak tumpang tindih, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - b. mengevaluasi kembali dukungan terhadap cabang-cabang olahraga prioritas yang berjenjang internasional agar mendapatkan dukungan yang maksimal termasuk dalam pembenahan kelas-kelas yang dipertandingkan dalam PON.
 - c. dengan makin sempitnya waktu penyelenggaraan PON 2016, KONI perlu memfokuskan pada pembenahan segala permasalahan yang terkait dengan penyelenggaraan PON Jawa Barat 2016.
 - d. memberikan perincian penerimaan dan penggunaan dana Tahun Anggaran 2015 secara detail beserta hasil audit eksternal, termasuk dana pembinaan pada masing-masing cabang olahraga, sosialisasi Asian Games 2018 dan kegiatan lainnya, untuk diserahkan kepada Komisi X DPR-RI pada tanggal 18 Januari 2016.

- e. menyampaikan jawaban tertulis dan lebih mendetail terhadap beberapa pertanyaan anggota Komisi X yang belum terjawab, pada tanggal 18 Januari 2016.

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 13.45 WIB.

KETUA,



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.